

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa analisis angka-angka statistik, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Menurut David Williams dalam Moleong, menulis bahwa “penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”. Selanjutnya, masih menurut Moleong, yang menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.¹

Dengan metode penelitian ini penulis merasakan cukup memudahkan dalam melaksanakan penelitian dikarenakan data yang dikumpulkan penulis bukan merupakan data analisis angka-angka statistik.

¹<https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>, (di akses pada 09 nov 2022 pukul 11:07)

Terakhir menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong, Penelitian Kualitatif yaitu “penelitian yang lebih menekankan pada pengungkapan makna dan proses, latar belakang alami (*natural setting*) Dan digunakan sebagai sumber data langsung dari peneliti sendiri sebagai instrument kunci”. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ni berhubungan dengan dampak Pembangunan Pusat Perbelanjaan di Kawasan Strategis Kota Baturaja (Studi Kasus Citimall Baturaja).

Penelitian kualitatif ni tidak hanya mengungkapkan peristiwa riil, tetapi lebih dari tu hasilnya diharapkan dapat mengungkapkan nilai-nilai tersembunyi. Selain itu penelitian ini akan lebih peka terhadap informasi yang bersifat kualitatif deskriptif dengan secara relatif berusaha mempertahankan keutuhan dari objek yang diteliti.

Menurut Faisal, “Penelitian deskriptif yaitu sekedar untuk melukiskan atau menggambarkan (deskripsi) sejumlah variabel yang Berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti”. Lebih lanjut Faisal, menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif dimaksudkan untuk explorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan Masalah dan unit yang diteliti”.

Dengan demikian melalui jenis penelitian ini, maka dapat di jelaskan secara terperinci sehingga hasil akhirnya bisa memberikan rekomendasi kepada pengambil kebijakan untuk merumuskan kembali sekaligus sebagai penyempurna suatu kebijakan untuk merumuskan kembali sekaligus penyempurna suatu kebijakan yang di ambil dan di implementasikan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah di mana Penelitian tersebut akan dilakukan. Penelitian ini akan dilaksanakan di Citimall Baturaja dan sekitarnya.

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Sehingga dapat menjangkau sebanyak mungkin informasi atau data dari berbagai sumber yang ada. Tujuannya adalah merinci kekhususan yang ditemukan ke dalam konteks yang ada, dan menggali informasi sebanyak mungkin dari informan untuk dipergunakan sebagai dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik *snowball Sampling* atau teknik bola salju. Sutopo, menyatakan bahwa “Penelitian yang menggunakan teknik *snowballsampling* yaitu penelitian tanpa rencana, mengorek informasi kepada informan satu yang kemudian menunjukkan informan kedua dan demikian juga dengan informan kedua menunjukkan informan ketiga terus sampai dirasa informasi yang di dapat lengkap dan mendalam”.

Snowball Sampling ini dilakukan untuk melengkapi informasi yang ada sehingga dalam proses pengumpulan data, Peneliti tidak membatasi jumlah informan dan lebih memilih informan yang mengetahui masalah secara mendetail.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah General Manager Citimall Baturaja dan Masyarakat yang merasakan Dampak dari

Pembangunan Pusat Perbelanjaan, serta informan lain yang di anggap mempunyai hasil mendetail.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Untuk menganalisis dan mempresentasikan data yang baik, maka diperlukan data yang valid agar hasil yang diperoleh mengandung suatu kebenaran. Dalam melakukan Penelitian ni diperlukan data untuk mendukung kegiatan penelitian.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ni adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh seseorang Peneliti umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial atau diperoleh dari tangan pertama atau subyek (informan) melalui proses Wawancara.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua yang setelah Sumber data primer. Sumber data sekunder diharapkan dapat Membantu mengungkap data yang diharapkan. Dalam hal ini adalah informasi masyarakat yang merasakan dampak langsung dari pembangunan suatu pusat perbelanjaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Metode Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Menurut Burns dalam Basrowi dengan Observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi Secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian.

Sementara menurut Kurtono dalam Gunawan Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

3.5.2 Metode Wawancara

Eterberg dalam Sugiono mengemukakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.

Sementara Nurulwaasi, wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimanapelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian atau responden.

Menurut Sugiyono, wawancara terdiri dari beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, pada wawancara ini digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam praktiknya selain membawa instrumensebagai pedoman wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti radio perekam, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu dalam wawancara.
- b. Wawancara tidak terstruktur, maksudnya adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Maksud digunakan wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau Permasalahan yang ada pada objek penelitian. Sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel yang akan diteliti. Teknik ini digunakan untuk mencari informasi atau jawaban kepada informan, dimana susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah saat wawancara Disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara dilakukan.

3.5.3 Metode Dokumentasi

Menurut Nuruwaasi, dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga data yang di dapat lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang Sudah tersedia dalam catatan dokumen.

Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang di dapat melalui observasi dan wawancara mendalam.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip atau buku yang mendukung penelitian. Pengumpulan data diperoleh dari hasil laporan-laporan dan keterangan-keterangan tertulis, tergambar, terekam maupun tercetak yaitu struktur organisasi, gambaran umum Citimall Baturaja.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif pemberi informasi. Penganalisisan ini didasarkan pada kemampuan nalar dalam menghubungkan fakta, data dan informasi. Kemudian data yang akan diperoleh akan di analisa sehingga diharapkan Muncul gambaran yang dapat mengungkapkan permasalahan penelitian.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, Mengungkapkan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data:

1. Reduksi Data

Berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah teliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.